

**TUGAS AKHIR**  
**SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN**  
**PADA PT. SEMEN TONASA *PACKING PLANT* BITUNG**

*Oleh*

**RIFKA DWI KARTINI**

**NIM 16041030**



**POLITEKNIK NEGERI MANADO**  
**JURUSAN AKUNTANSI**  
**PROGRAM STUDI D III AKUNTANSI**  
**2019**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Metode Analisis Data.....	3
1.6 Deskripsi Umum Entitas.....	4
1.6.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	4
1.6.2 Struktur Organisasi Dan Job Deskripsi .....	7
1.6.3 Aktivitas Usaha.....	14

**BAB II DESKRIPSI PRAKTEK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
PERSEDIAAN PADA PT. SEMEN TONASA *PACKING PLANT*  
BITUNG**

2.1 Landasan Teori Sistem Informasi Akuntansi Persediaan .....	16
2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi.....	16
2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi Persediaan.....	21
2.1.3 Sistem Pengendalian Intern.....	27
2.2 Praktek Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada PT. Semen Tonasa <i>Packing Plant</i> Bitung.....	36
2.2.1 Jenis – Jenis Persediaan.....	36
2.2.2 Metode Penilaian Persediaan.....	37
2.2.3 Fungsi Yang Terkait.....	38
2.2.4 Dokumen Yang Digunakan.....	39
2.2.5 Catatan Akuntansi Yang Digunakan.....	39
2.2.6 Laporan Yang Dihasilkan.....	40
2.2.7 Unsur Pengendalian Intern Terhadap Persediaan.....	41
2.2.8 Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi Persediaan.....	43
2.3 Evaluasi Praktek Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada PT. Semen Tonasa <i>Packing Plant</i> Bitung.....	46
<b>BAB III PENUTUP</b>	
3.1 Kesimpulan .....	49
3.2 Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	51
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	52

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Dalam tujuan setiap perusahaan atau organisasi bisnis membutuhkan sistem informasi yang handal untuk dapat menghasilkan sumber daya informasi yang akurat, relevan, tepat waktu, *dan up to date*. Kepada pihak manajemen untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan dalam berbagai aktivitas untuk perbaikan dan pengembangan usaha pada masa sekarang dan masa yang akan datang. Dan juga bagi *stakeholder*, dapat dapat dijadikan dasar untuk pengambilan keputusan dalam kepentingan masing – masing *stakeholder* tersebut (Widya Tamodya, 2013).

Salah satu bentuk dari sistem informasi yang berguna bagi perusahaan adalah sistem informasi akuntansi yang secara umum membahas mengenai sistem akuntansi yang berjalan didalam suatu perusahaan, sistem informasi akuntansi tersebut sangatlah penting bagi perusahaan karena hal tersebut dapat menjadi patokan apakah perusahaan tersebut berjalan dengan baik atau tidak. Sistem tersebut mencakup secara keseluruhan mengenai kegiatan perusahaan seperti : kegiatan penjualan, pembelian, penerimaan, pengeluaran kas hingga laporan keuangan yang ada di perusahaan. Bagian yang paling penting dari sistem informasi tersebut yaitu persediaan dikarenakan persediaan menjadi salah satu aset yang sangat besar serta terpenting di dalam perusahaan saat menjalankan kegiatannya ( Marlana J. Pontho, 2018).

Khususnya pada PT. Semen Tonasa *Packing Plant* Bitung perusahaan dagang yang kegiatan utamanya adalah pelayanan permintaan oleh distributor. Untuk melakukan proses penjualan barang dagang tersebut maka perusahaan harus mempunyai persediaan yang siap dijual karena didalam sebuah perusahaan, persediaan memiliki arti penting tersendiri yang dapat mempengaruhi siklus produksi didalam sebuah perusahaan.

PT. Semen Tonasa *Packing Plant* Bitung merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang dagang yang melakukan kegiatan pelayanan permintaan semen tentunya membutuhkan suatu sistem dalam melaksanakan perencanaan, kordinasi, serta pengawasan yang terpadu dan memadai dengan sebaik – baiknya agar memperoleh hasil yang diinginkan atau sesuai perencanaan, salah satunya adalah sistem informasi akuntansi persediaan. Hal ini dikarenakan dengan sistem ini segala aktifitas keluar masuk barang di gudang penyimpanan dapat terkontrol baik jumlah fisik maupun saldo program perusahaan.

Selama pelaksanaan praktek kerja lapangan penulis ditempatkan dibagian Administrasi Umum di PT. Semen Tonasa *Packing Plant* Bitung. Aktivitas yang dilakukan penulis selama praktek kerja lapangan adalah membuat laporan produksi harian dan membuat berita acara penerimaan semen dan kantong. Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas maka penulis tertarik untuk menyusun tugas akhir dengan judul **“Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada PT. Semen Tonasa *Packing Plant* Bitung”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah, bagaimana sistem informasi akuntansi persediaan yang diterapkan di PT. Semen Tonasa *Packing Plant* Bitung ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sistem informasi akuntansi persediaan pada PT. Semen Tonasa *Packing Plant* Bitung.

## 1.4 Manfaat Penelitian

1. Melalui penelitian ini maka pihak PT. Semen Tonasa *Packing Plant* Bitung dapat mengetahui apakah ada kelemahan – kelemahan yang ditemukan dalam informasi persediaan yang telah ada, dan dapat menentukan tindakan atau keputusan dan solusi agar informasi persediaan yang lebih baik
2. Bagi Politeknik Negeri Manado khususnya jurusan Akuntansi, penelitian ini dapat dijadikan referensi, khususnya mata kuliah Sistem Informasi Akuntansi.
3. Bagi penulis dan pembaca, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memperkaya wawasan tentang pentingnya suatu sistem informasi persediaan bagi suatu perusahaan..

## 1.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan, menguraikan dan menjelaskan sesuatu hal sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan menggunakan kata – kata tentang

sistem informasi akuntansi persediaan pada PT. Semen Tonasa *Packing Plant* Bitung. Penulis menjelaskan sistem informasi akuntansi persediaan yang ada di perusahaan dan dokumen dokumen yang digunakan. Serta melihat apakah sistem tersebut berjalan dengan baik dan telah memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

## **1.6 Deskripsi Umum PT. Semen Tonasa *Packing Plant* Bitung**

### **1.6.1 Sejarah Singkat Perusahaan**

PT. Semen Tonasa merupakan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang didirikan berdasarkan TAP MPRS No.11/MPRS/1960, mengenai Pola Proyek Bidang Produksi Golongan A I 1953 No.54. Namun pada tanggal 1 April 1971, PT. Semen Tonasa ditetapkan menjadi Perusahaan Umum (PERUM) melalui PP No. 54 Tahun 1971. PT. Semen Tonasa adalah produsen semen terbesar dikawasan Timur Indonesia yang merupakan perusahaan perseroan yang terletak didesa Biringere, Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep, sekitar 68 Km dari Kota Makassar.

Kantor pusat PT. Semen Tonasa Pangkep Makassar mempunyai 4 unit pabrik yaitu pabrik PT. Semen Tonasa II,III,IV dan V yang berjarak tidak jauh dari kantor pusat PT. Semen Tonasa I. PT. Semen Tonasa ini dibangun pada tahun 1968 dan diresmikan oleh Mantan Presiden RI kedua yakni Bapak Ir.Soeharto kecuali pabrik PT. Semen Tonasa V yang dibangun pada tahun 2013 yang diresmikan oleh Mantan Presiden RI ketujuh yakni Bapak Letnan Jendral Susilo Bambang Yudhoyono. Dan

kapasitas terpasang dari kelima pabrik semen itu adalah sebesar 5.980.000 ton semen/tahun. Proses produksi bermula dari kegiatan penambangan tanah liat dan batu kapur dikawasan tambang tanah liat dan pegunungan batu kapur sekitar pabrik hingga pengantongan semen zak diunit pengantongan semen.

Proses produksi secara terus menerus dipantau oleh satuan *Quality Control* guna menjamin kualitas produksi. Lokasi Pabrik yang berada di Sulawesi Selatan merupakan daerah strategis untuk mengisi kebutuhan semen dikawasan Timur Indonesia. Berdasarkan anggaran dasar PT. Semen Tonasa merupakan produsen semen di Indonesia yang telah memproduksi serta menjual semen di Indonesia serta dimancanegara sejak tahun 1968. Untuk dapat memenuhi kebutuhan semen di kawasan Timur Indonesia dan mancanegara dengan didukung jaringan distribusi yang tersebar dan diperkuat oleh delapan unit pengantongan semen yang melengkapi sarana distribusi penjualan, telah menjadikan perseroan sebagai pemasok tersebar dikawasan tersebut. PT. Semen Tonasa membuka 8 cabang unit pembantu pengantongan semen (*Packing Plant*) yang tersebar di berbagai provinsi termasuk salah satunya ialah "*Packing Plant Bitung*".

"*Packing Plant Bitung*" atau yang biasa dikenal oleh masyarakat luas sebagai PT. Semen Tonasa Bitung dibangun pada tahun 1995-1996 yang diresmikan oleh Mantan Gubernur SULUT E.E Mangindaan. Pada tanggal 22 November 1996 sudah memulai kegiatan produksinya dengan



total produksi 468.000 ton semen/tahun. "*Packing Plant Bitung*" mempunyai 2 unit SILO dengan total kapasitas 12.000 ton semen (6.000/SILO). PT. Semen Tonasa merupakan satu-satunya "*Packing Plant*" yang berdiri diwilayah SULUT dengan bentuk perusahaan sebagai perseroan.

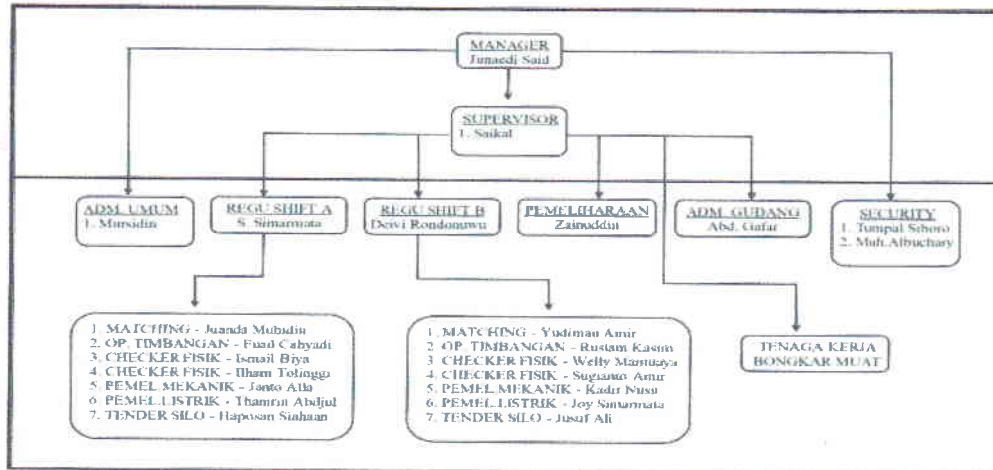
Visi : Menjadi perusahaan persemenan terkemuka di Indonesia yang efisien dan berwawasan lingkungan

Misi :

1. Meningkatkan nilai perusahaan sesuai keinginan stakeholders.
2. Memproduksi semen untuk memenuhi kebutuhan konsumen dengan kualitas dan harga bersaing serta penyerahan tepat waktu.
3. Senantiasa berupaya melakukan improvement di segala bidang guna meningkatkan daya saing di pasar dan produktifitas perusahaan.
4. Membangun lingkungan kerja yang mampu membangkitkan motivasi karyawan untuk bekerja secara professional.

## 1.6.2 Struktur Organisasi Dan Job Deskripsi

### STRUKTUR ORGANISASI DAN JOB DESCRIPTION



**GAMBAR 1.** Struktur Organisasi PT. Semen Tonasa *Packing Plant* Bitung

\*Sumber : Bagian Administrasi Umum PT. Semen Tonasa *Packing Plant* Bitung

Berikut ini adalah pemaparan *Job Description* PT. Semen Tonasa *Packing Plant* Bitung :

### 1. MANAGER

- a. Sebagai pimpinan perusahaan.
- b. Merencanakan dan mengawasi kegiatan setiap divisi sesuai program kerja yang telah ditentukan.
- c. Mengembangkan organisasi perusahaan.

- d. Bertanggung jawab atas segala sesuatu yang terjadi pada perusahaan.
- e. Memberikan dorongan dan motivasi kepada bawahannya agar dapat bekerja lebih efektif dan efisien.
- f. Memberikan arahan dan teguran kepada bawahannya agar dapat bekerja sesuai fungsinya.
- g. Menjalankan perusahaan dengan sebaik mungkin.

## **2. SUPERVISOR**

- a. Memimpin tugas yang dilakukan oleh tim regunya.
- b. Memberikan arahan kepada kepala regu dan anggota regu mengenai pekerjaan yang akan dilakukan.
- c. Bertanggung jawab terhadap para anggota dan tugas yang dilaksanakan oleh tim regu yang bersangkutan.
- d. Memberikan dorongan dan motivasi kepada para anggotanya.
- e. Bertanggung jawab untuk menyampaikan kepada manager jika ada suatu masalah yang timbul dalam operasi atau ada sesuatu yang dianggap tidak lazim.

## **3. ADMINISTRASI**

- a. Membuat dan bertanggung jawab atas laporan kegiatan produksi.
- b. Mencatat setiap transaksi masuk dan keluarnya kas kecil
- c. Membuat dan bertanggung jawab dalam pembuatan laporan keuangan.

- d. Membuat segala sesuatu yang diperintahkan oleh manager.
- e. Menyimpan, mengatur dan memelihara arsip-arsip dokumen serta surat-surat berharga lainnya yang diperlukan dalam kegiatan perusahaan.
- f. Membayar segala jenis tagihan pada perusahaan (PLN,PDAM,TELKOM,PBB, dsb)
- g. Menyampaikan laporan kegiatan produksi dan laporan keuangan kepada kantor pusat.
- h. Menerima dan membuat berita acara penerimaan semen dan kantong.
- i. Membuat berita acara permintaan solar dan segala sesuatu yang diperlukan perusahaan.

#### **4. GUDANG**

- a. Mencatat setiap kegiatan masuk dan keluarnya kantong semen.
- b. Bertanggung jawab atas laporan kantong semen.
- c. Bertanggung jawab atas kerapihan dan kebersihan gudang.
- d. Bertanggung jawab atas keluarnya kantong semen dari gudang ke unit pengantongan serta masuknya kantong semen dari kapal hingga ke gudang.
- e. Bertanggung jawab untuk menyampaikan jumlah stock awal dan stock akhir kantong semen kepada bagian administrasi.

## **5. PENGAWAS REGU**

- a. Mengawasi jalannya kegiatan produksi.
- b. Mengawasi jika ada yang tidak beres dalam kegiatan produksi.
- c. Memberikan arahan kepada para buruh yang melakukan kegiatan produksi.
- d. Bertanggung jawab untuk menyampaikan kepada kepala regu jika ada yang salah dalam kegiatan produksi.
- e. Bertanggung jawab atas segala tugas yang dilakukan.

## **6. SECURITY**

- a. Bertanggung jawab dalam memperbaiki segala jenis kerusakan pada alat produksi dan alat angkut produksi.
- b. Bertanggung jawab dalam menyampaikan kepada kepala regu jika ada alat atau bahan yang harus diganti atau sudah tidak bisa digunakan lagi.

## **7. MATCHING**

- a. Menginput data SPPS dari supir yang sudah mendaftar.
- b. Membuat laporan stock setiap distributor.
- c. Membuat laporan realisasi produksi per distributor.

## **8. OPERATOR TIMBANGAN**

- a. Bertugas untuk mengecek jumlah semen semen yang keluar serta memberikan berita acara kepada sopir pengantar semen serta mempertanggung jawabkan tugasnya.

## **9. CHECKER FISIK**

- a. Menjaga pemuatan truck di packer.
- b. Menjaga atau Memberi informasi tentang penggunaan kantong di setiap pemuatan truck.
- c. Membuat laporan produksi.

## **10. PEMELIHARAAN MEKANIK**

- a. Bertanggung jawab dalam memperbaiki segala jenis kerusakan pada alat produksi dan alat angkut produksi.
- b. Bertanggung jawab dalam menyampaikan kepada kepala regu jika ada alat atau bahan yang harus diganti atau sudah tidak bisa digunakan lagi.

## **11. PEMELIHARAAN LISTRIK**

- a. Melakukan pengecekan terhadap semua peralatan listrik di packing plant.
- b. Melakukan perbaikan terhadap peralatan-peralatan listrik yang sudah rusak.
- c. Memastikan semua peralatan listrik siap pakai.

## 12. TENDER SILO

- a. Menjaga kelancaran material (semen) dari silo ke packer.
- b. Memastikan setiap CG dapat berfungsi dengan baik.

## 13. OPERATOR DERMAGA

- a. Mengecek sudah masuk atau tidaknya kapal pembawa semen dan kantong ke dermaga Semen Tonasa
- b. Mengecek jumlah semen dan kantong apakah sesuai dengan berita acara atau tidak serta dapat mempertanggung jawabkannya
- c. Menyampaikan kepada kapal pembawa kantong jika gudang belum bias menerima kantong karena full agar kapal tidak berlabuh.

**TABEL 1.** Daftar Pegawai PT. Semen Tonasa *Packing Plant* Bitung

NO	JABATAN	Jlh	NAMA
1	Manager	1	Junaedi Said
2	Supervisor	2	Saikal AR.
			Jefry Ukus
3	Administrasi	2	Mursidin
			Masye Ruru
4	Pengawas Regu A	1	Sondang Simarmata
5	Pengawas Regu B	1	Deivi Rondonuwu
6	Pemeliharaan	1	Zainuddin
7	Gudang	1	Abd. Gaffar

8	Security	3	Tumpal Siboro
			Muh. Albuchary
			Irfan Maulana
9	Matching	2	Juanda Muhiddin
			Yudiman Amir
10	Operator Timbangan	2	Fuad Cahyadi
			Rustam Kasim
11	Checker Fisik	4	Ismail Biya
			Ilham tolinnggi
			Welly Mamuaya
			Sugianto Amir
12	Pemeliharaan Mekanik	2	Janto Alla
			Kadir Nusu
13	Pemeliharaan Listrik	2	Thambrin Abdjul
			Joy Simarmata
14	Tender Silo	2	Haposan Siahaan
			Jusuf Ali
15	Operator Dermaga	2	Jusuf Soda
			Muddaffar Hudhjala
Jumlah			28



### 1.6.3 Aktivitas Usaha Perusahaan

“*Packing Plant Bitung*” merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang dagang dikarenakan “*Packing Plant Bitung*” sebagai unit pengantongan dengan prosedur semen dikirim langsung dari kantor pusat makassar dengan menggunakan kapal dengan kapasitas masing-masing kapal 6.800 – 8.000 ton semen/muatan dan semen dikirim dalam bentuk curah, ditampung dalam Tampunguan Semen Curah (SILO) di “*Packing Plant Bitung*” kemudian dikantongi dalam 2 (dua) bagian pengantongan yaitu:

1. Kantong *Craft Pasted 2 ply 50 kg*
2. Kantong *Woven Pasted 1 ply 50 kg*

“*Packing Plant Bitung*” merupakan salah satu produsen semen diwilayah SULUT yang setiap harinya menjual produksi Semen mereka kepada 4 (empat) distributor yaitu :

1. Distributor Surya Karya Prima
2. Distributor SULUT Wahana Karya
3. Bintang Sukses Dsistributor
4. Hasjrat Abadi

Apabila Perusahaan mengalami suatu kendala dalam kegiatan produksi maka anggota regu dan atau karyawan dipanggil untuk

melakukan musyawarah dalam rangka menangani masalah tersebut. Setiap hari jumat para karyawan wajib melakukan pembersihan diseluruh area perusahaan baik lokasi produksi, gudang, kantor dan lingkungan perusahaan dikarenakan pada hari jumat perusahaan memiliki program jumat bersih.